PANDUAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER

FAKULTAS KEDOKTERAN HEWAN

UNIVERSITAS GADJAH MADA

2019

KATA PENGANTAR

Buku Panduan Akademik Program Studi Doktor Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada tahun 2019, diterbitkan dalam rangka menginformasikan dan menjelaskan secara menyeluruh Program Studi Doktor Sain Veteriner yang ada di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada. Buku Panduan Akademik ini berisi profil Fakultas dan Program Studi, sistem pendidikan, administrasi pendidikan, kurikulum, layanan akademik dan tata tertib akademik. Buku Panduan Akademik ini diharapkan dapat menjadi acuan tata tertib dan informasi bagi mahasiswa mengenai proses Program Studi Doktor Sain Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.

Buku Panduan Akademik ini akan selalu diperbaiki sesuai dinamika perkembangan sistem pendidikan dan kurikulum Doktor Sain Veteriner di Fakultas Kedokteran Hewan Universitas Gadjah Mada.

Yogyakarta, Juni 2019
Dekan

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia

TIM PENYUSUN

Ketua Pengarah : Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia
Anggota : drh. Agung Budiyanto, M.P., Ph.D.
: drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D
: Dr. drh. Rini Widayanti, M.P.

Ketua : drh. Teguh Budipitojo, M.P., Ph.D.
Sekretaris : Dr. drh. Asmarani Kusumawati, M.P.
Anggota : Prof. drh. Bambang Harino, Ph.D.
: Dr. drh. Doddi Yudhabuntara
: Dr. drh. Hery Wijayanto, M.P.
: Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
: Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, M.P.
: Sukandar Guntoro, A.Md
: Sri Nur Aini, A.Md

DAFTAR ISI

PANDUAN AKADEMIK i
PENGANTAR 2
TIM PENYUSUN 3
DAFTAR ISI 4
BAB I. PENDAHULUAN 5
A. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan 5
B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Doktor Sain Veteriner 5
C. Tujuan Pendidikan 6
D. Profil Bidang Kerja 6
BAB II. SUMBER DAYA 7
A. Struktur Organisasi 7
B. Staf Pengajar 9
C. Fasilitas Penunjang Pendidikan 10
BAB III. Informasi Akademik 13
A. Beban dan Lama Studi 13
B. Sistem Kredit Semester 13
C. Disertasi 14
D. Sistem Pendidikan dan Penilaian 19
E. Administrasi Akademik 22
BAB IV. KURIKULUM 26
A. Kompetensi 26
B. Daftar Mata Kuliah 27

BAB I. PENDAHULUAN

A. Visi dan Misi Fakultas Kedokteran Hewan

Visi

Visi Fakultas Kedokteran Hewan UGM adalah sebagai pusat unggulan Pendidikan Tinggi Kedokteran Hewan bertaraf internasional yang dilandasi jiwa Pancasila.

Misi

1. Menyelenggarakan, mengembangkan dan membina pendidikan tinggi kedokteran hewan yang berkualitas, beretika, dan bermoral.
2. Meningkatkan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan, kemajuan ilmu pengetahuan, dan teknologi dalam bidang Kedokteran Hewan.
3. Meningkatkan pengabdian pada masyarakat berbasis hasil penelitian untuk mencerdaskan masyarakat atas dasar "manusya mriga satwa sewaka".

B. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran dan Strategi Pencapaian Program Studi Doktor Sain Veteriner

Visi

Visi Program Studi Doktor Sain Veteriner FKH UGM adalah menjadi Program Studi penyelenggara pendidikan Doktor yang unggul dan berkelas dunia yang lulusanya berkualitas, mampu berkompetisi secara internasional, berjiwa Pancasila, mengabdi kepada kepentingan dan kemakmuran bangsa dengan membuka kerjasama dengan berbagai pihak baik dari dalam maupun luar negeri.

Misi

Misi Program Studi Doktor Sain Veteriner adalah sebagai berikut:

1. Menyelengarakan, mengembangkan dan membina pendidikan Pascasarjana Sain Veteriner bertaraf Internasional.
2. Mengembangkan ilmu pengetahuan melalui peningkatan kualitas penelitian untuk mendukung pendidikan dan IPTEK Veteriner melalui kerja sama dengan mitra baik dari dalam maupun luar negeri.
3. Menghasilkan Doktor yang mampu berkompetisi di tingkat Internasional berjiwa Pancasila mengabdi untuk kesejahteran dan kemakmuran manusia.

C. Tujuan Pendidikan

Program Studi Doktor Sain Veteriner bertujuan:

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan ilmiah mahasiswa dalam bidang Sain Veteriner sesuai dengan nilai-nilai luhur Pancasila dan ke-UGM-an.
2. Meningkatkan ketrampilan penelitian dan menumbuhkan budaya meneliti bagi mahasiswa sesuai etika dan kaidah ilmiah.
3. Mendorong mahasiswa untuk menghasilkan penemuan baru di bidang Sain Veteriner.

D. Profil Bidang Kerja

Profil lulusan FKH UGM selama ini telah tergambarkan berdasar *tracer study* yang telah dilaporkan oleh para pimpinan FKH yang disampaikan pada setiap Dies FKH UGM. Lulusan program studi doktor FKH UGM berdasar *tracer study* antara lain, bekerja sebagai Aparatur Sipil Negara (ASN) pada berbagai instansi Pemerintah, Tenaga Pendidik, Peneliti, Industri swasta, dan berbagai bidang lain yang sesuai.

.

BAB II. SUMBER DAYA

A. Struktur Organisasi

1. Struktur Organisasi Fakultas

Fakultas merupakan unsur Pelaksana sebagian tugas pokok Universitas dan dipimpin oleh Dekan yang bertanggungjawab langsung kepada Rektor. Fakultas bertugas melaksanakan Tri Dharma Perguruan Tinggi yaitu : pendidikan dan pengajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, disamping harus pula melaksanakan pembinaan sivitas akademika dan kegiatan pelayanan administrasi.

Dalam melaksanakan tugas sehari-hari, Dekan dibantu oleh 3 Wakil Dekan, yaitu: Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kemahasiswaan (WD I), Wakil Dekan Bidang Keuangan, Aset, dan Sumber Daya Manusia (WD II), dan Wakil Dekan Bidang Penelitian, Pengabdian kepada Masyarakat, Kerjasama (WD III).

Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia
Dekan

drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.
Bidang Akademik dan Kemahasiswaan

drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.
Bidang Keuangan, Aset dan Sumber Daya Manusia

Dr. drh. Rini Widayanti, MP.
Bidang Penelitian, Pengabdian Masyarakat dan Kerjasama

2. Struktur Organisasi Program Studi

Program Studi Doktor Sain Veteriner dipimpin oleh Ketua Program Studi dibantu Sekretaris yang ditetapkan dengan SK Rektor atas usulan Dekan. Dalam pengelolaannya dibantu oleh tenaga administrasi yang membidangi akademik dan keuangan

drh. Yuda Heru Fibrianto, M.P., Ph.D.
Ketua Program Studi

Dr. drh. Asmarani Kusumawati, M.P
Sekretaris Program Studi

Bendahara Program Studi
Doktor Sain Veteriner
(Yustina Widyastuti)

Pengadministrasi Akademik
Program Studi
Doktor Sain Veteriner
(Sri Nur Aini)

Pemroses Administrasi
Akademik Program Studi
Doktor Sain Veteriner
(Sukandar Guntoro)

B. Staf Pengajar

NO	NAMA	GOL	FUNGSIONAL	NIP	NIDN
1	drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196404181990031001	18046403
2	Dr. drh. Tri Wahyu Pangestiningsih, MP.	IV/b	Lektor Kepala	196211061989032002	6116203
3	Dr. drh. Hery Wijayanto, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196306281990031001	28066302
4	drh. Dwi Liliek Kusindarta, MP., Ph.D.	III/d	Lektor	196805261995121001	26056801
6	Dr. drh. Hevi Wihadmadyatami, M.Sc.	III/b	Asisten Ahli	198503092010122006	9038501
7	Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, MP.	IV/d	Guru Besar	196010121987032001	12106009
8	Dr. drh. Rr. Amelia Hana, MP.	IV/b	Lektor Kepala	195605121985032001	12055605
9	drh. Yuda Heru Fibrianto, MP., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196902181995121001	18026903
10	Dr. drh. Sarmin, MP.	IV/a	Lektor Kepala	197608082005011002	8087603
11	Dr. drh. Claude Mona Airin, M.P.	III/c	Lektor	197607082008012012	8077603
12	Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, MP.	IV/a	Lektor Kepala	197108071997022001	7087104
13	Prof. Dr. drh. Wayan Tunas Artama	IV/d	Guru Besar	195308181979031002	18085308
14	Dr. drh. Rini Widayanti, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196301251989032002	25016303
15	Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.	IV/a	Lektor Kepala	197101251995121001	25017104
16	Dr. drh. Trini Susmiati, MP.	III/d	Lektor	195810211986072001	21105803
17	Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.	IV/b	Lektor Kepala	196504021992031002	2046503
18	Dr. drh. Raden Wisnu Nurcahyo	IV/a	Lektor Kepala	196502211990031003	21026504
19	Dr. drh. Ana Sahara, M.Si.	III/d	Lektor	196301041992032001	4016306
20	Dr. drh. Dwi Priyowidodo, MP.	III/c	Lektor	196901292000031002	29016905
21	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195206201979031002	20065203
22	Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D.	IV/d	Guru Besar	195105221977032001	22055103
23	drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D.	IV/b	Lektor Kepala	196609161992032001	16096602
24	Dr. drh. Bambang Sutrisno, MP.	III/d	Lektor	196703131993031003	13036701
25	Dr. drh. Yuli Purwandari K., MP.	III/d	Lektor	197407062002122001	6077402
26	Prof. drh. Widya Asmara, SU., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195405051979031010	5055408
27	Dr. drh. Tri Untari, M.Si.	IV/a	Lektor Kepala	196302221990032001	22026306
28	Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si.	IV/c	Guru Besar	196208151990032001	15086206
29	Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196707031999031002	3076702
30	Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc.	IV/d	Guru Besar	195302181979031001	18025302
31	drh. Heru Susetya, M.P., Ph.D.	IV/a	Lektor Kepala	196405031990031001	3056405
32	Dr. drh. Yatri Drastini, M.Sc.	III/c	Lektor	195909031986032001	3095904
33	Dr. drh. Doddi Yudhabuntara	III/c	Lektor	195605251986031003	25055605
34	drh. Dyah Ayu Widiasih, Ph.D.	III/c	Lektor	196903201997032001	20036901
35	Dr. drh. Widagdo Sri Nugroho, MP.	III/d	Lektor	197012192000031001	19127002
36	drh. M.Th. Khrisdiana Putri, M.P., Ph.D.	III/b	Asisten Ahli	197804192008012013	19047803
37	Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP.	IV/a	Lektor Kepala	195808061987031013	6085804
38	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196104271989032001	27046103
39	drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.	IV/b	Lektor Kepala	196912111997031005	11126904
40	drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.	III/c	Lektor	198106152005011001	15068101
41	Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.	IV/e	Guru Besar	195510181981012001	18105504
42	Prof. Dr. drh. Sri Hartati, SU.	IV/d	Guru Besar	195112071978032001	7125102

43	Prof. Dr. drh. Ida Tjahajati, MP.	IV/d	Guru Besar	196412281990032001	28126405
44	Dr. drh. Yuriadi, MP.	IV/a	Lektor Kepala	195611011986011005	1115602
45	Dr. drh. Irkham Widiyono	IV/a	Lektor Kepala	196306041988031003	4066307
46	Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto	IV/a	Lektor Kepala	196107051989031003	5076111
47	Dr. drh. Yanuartono, MP.	IV/a	Lektor Kepala	196601131992031003	13016602
48	Dr. drh. Guntari Titik Mulyani, M.P.	IV/a	Lektor Kepala	196405041992032002	4056412
49	Dr. drh. Slamet Raharjo, M.P.	III/b	Asisten Ahli	196904201999031001	20046902
50	Dr. drh. Hartiningsih, M.P.	IV/b	Lektor Kepala	195610081985032001	8105606
51	Dr. drh. Dhirgo Aji, M.P.	IV/a	Lektor Kepala	196208311992031001	31086207
52	drh. Rr. Devita Anggraini, MP., Ph.D.	III/c	Lektor	197401242002122001	24017401

C. Fasilitas Penunjang Pendidikan

Departemen adalah unsur pelaksana Fakultas dalam sebagian atau satu cabang ilmu. Departemen terdiri atas kelompok tenaga pendidik, tenaga kependidikan dan laboratorium-laboratorium. Setiap Departemen dipimpin oleh seorang ketua dan seorang sekretaris. Adapun setiap laboratorium keilmuan di setiap Departemen dipimpin oleh seorang kepala laboratorium. Di Fakultas Kedokteran Hewan UGM terdapat 12 Departemen, yaitu:

1. Departemen Anatomi
2. Departemen Biokimia
3. Departemen Farmakologi
4. Departemen Fisiologi
5. Departemen Ilmu Bedah dan Radiologi
6. Departemen Ilmu Penyakit Dalam
7. Departemen Kesehatan Masyarakat Veteriner (KESMAVET)
8. Departemen Mikrobiologi
9. Departemen Parasitologi
10. Departemen Patologi
11. Departemen Patologi Klinik
12. Departemen Reproduksi dan Obstetri

Pelaksana Administrasi

Bagian Administratif dipimpin oleh Kepala Kantor Administrasi dengan membawahi dua seksi, yaitu: Seksi Akademik dan Kemahasiswaan yang dipimpin oleh Kepala Seksi Akademik dan Kemahasiswaan serta Seksi Umum dan Administrasi Keuangan yang dipimpin oleh Kepala Seksi Umum dan Administrasi Keuangan.

Unit penunjang pendidikan

Pada saat ini Fakultas Kedokteran Hewan UGM mempunyai unit untuk mendukung proses pembelajaran mahasiswa, pengembangan staf dan keilmuan, yaitu: Perpustakaan, Rumah Sakit Hewan (RSH), dan Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan (UP2KH), Laboratorium Hewan Coba, Komisi Etik Penelitian, Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK), Unit konseling Mahasiswa, *Co-working space* dan Unit Jaminan Mutu.

Unit tersebut mempunyai tugas pokok sebagai berikut:

1. Perpustakaan: mengelola dan mengembangkan perpustakaan Fakultas sebagai sumber belajar dosen dan mahasiswa.
2. Rumah Sakit Hewan (RSH) Prof. Soeparwi merupakan unit yang meberikan layanan kepada masyarakat, sebagai rumah sakit rujukan, dan memberikan pendidikan kepada mahasiswa koasistensi.
3. Unit Pendidikan dan Pelatihan Kesehatan Hewan berperan sebagai teaching farm bagi mahasiswa yang mengelola ternak perah, potong, hingga satwa eksotik. Unit ini memberikan layanan untuk praktikum dan edukasi kepada masyarakat yang memerlukan.
4. Laboratorium Hewan Coba memiliki kandang hewan percobaan yang digunakan untuk pemeliharaan hewan percobaan, praktikum ilmu hewan laboratorium, dan kegiatan penelitian. Laboratorium hewan percobaan ini terdapat di Gd. V1. Lantai 3.
5. Komisi Etik Penelitian merupakan komisi yang memfasilitasi perizinan penelitian yang menggunakan hewan sebagai obyek penelitian.
6. Unit Konseling Mahasiswa bertugas memberikan layanan bimbingan konseling kepada mahasiswa khususnya yang mempunyai masalah bidang akademik maupun non akademik.
7. *Co-working space* merupakan fasilitas untuk diskusi ilmiah, rapat dosen, mahasiswa, tenaga kependidikan dan atau pemangku kepentingan lainnya untuk kegiatan akademis dan non akademis. Gedung *Co-working space* terletak di utara UP2KH. Fasilitas yang disediakan antara lain *Product display*, ruang pertemuan, ruang baca, dapur, LCD, Televisi, dan internet.
8. Unit Teknologi Informasi dan Komunikasi memberikan layanan yang menggunakan teknologi informasi dan komunikasi seperti perkuliahan *online, teleconference*, pengelolaan *web* Fakultas, pembuatan materi kuliah berbasis

teknologi informasi. Unit ini juga menyelenggarakan pelatihan di bidang TIK bagi mahasiswa, tenaga pendidik dan kependidikan.

BAB III. INFORMASI AKADEMIK

A. Beban dan Lama Studi

1. Beban kuliah bagi mahasiswa Program Studi Doktor yang mengikuti perkuliahan penuh adalah 40-48 sks, 32 sks diantaranya adalah disertasi . Dari 40-48 sks matakuliah yang harus ditempuh, paling sedikit 12 sks adalah matakuliah aras S-3 (nomor 800-an) dan sisanya dapat merupakan aras magister (nomor 600-an s/d 700-an) jika dinilai perlu.
2. Lama studi Program Studi Doktor Sain Veteriner paling cepat 6 semester dan paling lama 10 semester.
3. Peserta Program Studi Doktor yang oleh Tim Promotor dipandang belum cukup mempunyai bekal pengetahuan untuk melakukan penelitian, diwajibkan menempuh atau mengikuti kuliah-kuliah yang diperlukan.
4. Matakuliah yang harus ditempuhnya sejumlah 12 sks. Penentuan matakuliah ditentukan oleh Promotor atau tim evaluator/tim seleksi penerimaan calon mahasiswa program atau usulan mahasiswa program.
5. Wajib mukim (residensi) yaitu aktif dalam kegiatan akademik di kampus secara penuh waktu adalah 3 semester. Mahasiswa tidak dapat dinyatakan lulus jika kurang dari wajib mukim.

B. Sistem Kredit Semester

Satuan kredit semester untuk kegiatan kuliah dan praktik diperhitungkan atas dasar sebagai berikut: 1 SKS adalah kegiatan pendidikan selama 170 menit dalam seminggu. Oleh karena dalam satuan semester ada 16 minggu, maka 1 SKS sama dengan kegiatan selama empat puluh delapan jam dalam satu semester. Untuk perkuliahan, nilai suatu kredit semester ditentukan berdasarkan atas beban kegiatan yang meliputi tiga macam kegiatan perminggu, baik untuk peserta maupun untuk dosen, sebagai berikut:

1. Untuk Mahasiswa

Bagi mahasiswa satu sks untuk kuliah terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan dosen yang terjadwal.
b. 60 menit kegiatan pendidikan rangkaian, yaitu kegiatan yang direncanakan oleh dosen tetapi tidak dijadwal, seperti pekerjaan rumah, penulisan karangan

dan sebagainya.

c. 60 menit kegiatan akademik mandiri yang lain untuk pengembangan materi subyek, di mana mahasiswa diharuskan untuk membaca *text book* atau sumber-sumber informasi lain yang relevan dengan mahasiswa yang bersangkutan. Sementara, untuk praktik, satu sks setara dengan 170 menit kegiatan praktik.

2. Untuk Dosen

Bagi dosen satu sks terdiri atas tiga macam kegiatan terpadu, yaitu:

a. 50 menit kuliah, yaitu tatap muka dengan mahasiswa dan terjadwal.
b. 60 menit untuk perencanaan kegiatan dan evaluasi.
c. 60 menit yang lain untuk pengembangan materi subyek.

Demi efektivitas pendidikan, pemberian kuliah harus disesuaikan dengan SKS-nya, misalnya mata kuliah yang mempunyai 3 SKS, pemberian kuliahnya sebanyak 170 menit dalam seminggu.

C. Disertasi

1. Persiapan Disertasi

1.1. Penentuan Promotor

a. Mahasiswa dibimbing oleh 1 orang Promotor dan 2 orang Ko-Promotor yang masing-masing mempunyai bidang keahlian yang relevan.
b. Promotor minimal bergelar doktor dengan jabatan Lektor Kepala, dan memiliki kompetensi bidang veteriner. Promotor adalah dosen tetap Program Studi Doktor Sain Veteriner Fakultas Kedokteran Hewan UGM.
c. Ko-Promotor minimal bergelar doktor dengan jabatan Lektor. Ko-Promotor dapat berasal dari program studi atau fakultas di lingkungan Universitas Gadjah Mada atau Universitas lain atau institusi lain dengan kualifikasi dan kompetensi yang sesuai.
d. Nama tim promotor diusulkan oleh mahasiswa kepada pengelola, dan ditetapkan dalam rapat Komisi Disertasi.
e. Seorang Promotor dan/atau Ko Promotor, maksimal dapat membimbing 3 mahasiswa.

f. Promotor dan Ko Promotor yang karena suatu hal tidak dapat melanjutkan pembimbingan diganti oleh Promotor dan Ko Promotor lain atas usul Komisi Disertasi dan ditetapkan oleh Dekan.

g. Perubahan anggota Tim Promotor dimungkinkan atas usulan mahasiswa dengan persetujuan Promotor dalam rapat Komisi Disertasi.

h. Komisi Disertasi yang dimaksud adalah komisi yang ditunjuk dan ditetapkan oleh Dekan yang terdiri atas satu orang Pengelola Program Studi, dan Wakil Dosen Program Studi dari masing-masing departemen.

i. Komisi Disertasi bertugas untuk menentukan Promotor dan Ko-Promotor serta mengusulkan calon penguji disertasi.

j. Pengelola mengusulkan penerbitan surat keputusan pembimbing disertasi berdasarkan hasil rapat Komisi Disertasi kepada Dekan.

1.2. Pembimbingan

a. Mahasiswa Program Studi Doktor wajib secara aktif berusaha untuk mendapat bimbingan yang teratur dari Tim Promotor.

b. Mahasiswa Program Studi Doktor dengan bimbingan Tim Promotor wajib menyusun usulan penelitian disertasi dalam waktu selambat-lambatnya semester 2.

c. Wajib tinggal untuk program doktor adalah 2 semester

d. Mahasiswa Program Studi Doktor diwajibkan menyerahkan laporan kemajuan studi secara tertulis setiap tiga bulan sekali dan mempresentasikan pada setiap akhir semester kepada Tim Promotor dan Pengelola Program Studi Doktor.

e. Tim Promotor secara teratur membimbing peserta Program Studi Doktor dalam penyusunan dan ujian usulan penelitian, penyiapan ujian komprehensif, pelaksanaan penelitian, penulisan disertasi, dan penyiapan ujian/seminar hasil penelitian.

f. Peserta Program Studi Doktor harus selalu membawa kartu kendali ketika konsultasi kepada Promotor, sebagai bukti aktifitas konsultasi dan evaluasi kemajuan proses pembimbingan.

2. Penyusunan Proposal

a. Proposal disusun mengacu pada panduan disertasi Program Studi Doktor Sain Veteriner.

b. Proposal diajukan kepada pengelola program studi, untuk ditentukan pembimbing melalui Komisi Disertasi.
c. Pengajuan proposal paling lambat pada semester dua.

2.1. Ujian Proposal

a. Ujian proposal dilaksanakan oleh Tim Penguji yang terdiri atas Tim Promotor, dan 3 (tiga) orang penguji lain yang ditetapkan oleh Dekan atas usul Pengelola.
b. Ujian Proposal dapat dilakukan setelah mahasiswa menyelesaikan semua mata kuliah di semester pertama dengan IPK minimal 3,25.
c. Ujian proposal wajib ditempuh paling cepat satu semester dan selambat-lambatnya semester ketiga.
d. Mahasiswa diwajibkan menyelesaikan ujian dan revisi proposal sebelum melakukan penelitian.

2.2. Pelaksanaan Ujian Proposal

Persyaratan administrasi yang harus dipenuhi oleh mahasiswa untuk mengajukan permohonan ujian proposal :

a. Telah mengikuti dan lulus ujian TOEFL/AcEPT dengan skor minimal 450/209
b. Telah mengikuti dan lulus ujian TPA/PAPs dengan skor minimal 500
c. Telah mengikuti seminar proposal minimal 4 kali dan seminar hasil minimal 4 kali, dibuktikan dengan kartu hadir seminar.
d. Menyerahkan eksemplar proposal sampul buffalo berwarna hijau muda dan abstrak terpisah kepada pengelola, paling lambat 10 hari kerja sebelum ujian proposal.
e. Menyerahkan usulan waktu pelaksanaan ujian proposal kepada pengelola.

3. Ujian Komprehensif

a. Ujian komprehensif wajib ditempuh paling cepat satu bulan dan selambat-lambatnya tiga bulan setelah ujian proposal.
b. Ujian dilaksanakan oleh Tim Penguji yang ditetapkan oleh Dekan dengan susunan Penanggung jawab program studi atau Wakil Dekan

Bidang Akademik / Pengelola / Wakil Pengelola sebagai ketua dan sebagai anggota penguji terdiri dari Promotor, Ko Promotor, dan tiga pakar dalam bidang ilmu yang relevan, dengan kualifikasi jabatan guru besar atau berderajat Doktor.

c. Ujian dilaksanakan secara lisan selama 120 menit, termasuk presentasi usulan penelitian selama 30 menit.

d. Ujian Komprehensif memiliki kontribusi 12.5% dari keseluruhan nilai disertasi.

e. Ketua sidang dan penguji memberikan penilaian naskah disertasi untuk ujian komprehensif.

   i. Layak tanpa perbaikan
   ii. Layak dengan perbaikan
   iii. Tidak Layak

e. Ketua Tim Penguji memberitahukan hasil ujian kepada peserta program Doktor segera setelah ujian berakhir;

f. Peserta Program Studi Doktor yang telah dinyatakan lulus ujian komprehensif, selanjutnya disebut calon Doktor.

4. Ujian Kelayakan Disertasi

4.1 Persiapan ujian kelayakan disertasi

a. Menyerahkan 7 eksemplar naskah disertasi lengkap sampul buffalo berwarna hijau muda dan abstrak terpisah kepada pengelola, paling lambat 1 bulan sebelum ujian kelayakan disertasi.

b. Membuat materi presentasi dalam bentuk file *power point*.

c. Ujian kelayakan disertasi dalam bentuk seminar hasil dihadiri oleh Pengelola, Promotor, Penguji, Dosen, dan mahasiswa.

d. Ujian kelayakan disertasi dapat diselenggarakan apabila jumlah peserta mahasiswa minimal 10 orang.

e. Ujian kelayakan disertasi diawali dengan pembukaan oleh Pengelola Program Studi atau Pimpinan Fakultas. Pengelola atau Pimpinan Fakultas memperkenalkan mahasiswa, Promotor, Ko Promotor, dan Penguji.

f. Ujian kelayakan disertasi dilaksanakan dengan tata cara sebagai

berikut:

- Promotor sebagai ketua sidang memimpin seminar hasil. Seminar hasil berlangsung selama 120 menit, termasuk presentasi hasil penelitian selama 30 menit. Seminar hasil memiliki kontribusi 37.5% dari keseluruhan nilai disertasi.

g. Ketua sidang dan penguji memberikan penilaian naskah disertasi dan presentasi seminar hasil untuk ujian tertutup.

   i. Layak tanpa perbaikan
   ii. Layak dengan perbaikan
   iii. Tidak Layak

h. Ketua sidang menutup seminar hasil, dan menetapkan pelaksanaan ujian tertutup paling cepat 2 minggu dan paling lambat 1 bulan setelah seminar hasil.

5. Ujian tertutup

5.1 Ujian tertutup dilaksanakan oleh Tim Penguji yang ditetapkan oleh Dekan dengan susunan Penanggung jawab Program Studi atau Wakil Dekan Bidang Akademik / Pengelola / Wakil Pengelola sebagai ketua dan sebagai anggota penguji terdiri dari Promotor, Ko Promotor, dan tiga pakar dalam bidang ilmu yang relevan, dengan kualifikasi jabatan guru besar atau berderajat Doktor.

a. Ujian dilaksanakan secara lisan selama 160 menit, termasuk presentasi usulan penelitian selama 30 menit.

b. Ujian tertutup memiliki kontribusi 50% dari keseluruhan nilai disertasi.

e. Ketua sidang dan penguji memberikan penilaian naskah disertasi

   i. Lulus tanpa perbaikan
   ii. Lulus dengan perbaikan
   iii. Tidak Lulus

c. Ketua Tim Penguji memberitahukan hasil ujian kepada mahasiswa program Doktor segera setelah ujian berakhir;

d. Nilai ujian tertutup dapat dibatalkan apabila bagi mahasiswa yang tidak dapat menyerahkan perbaikan disertasi dalam waktu 2 bulan dan wajib melakukan ujian tertutup kembali dengan biaya sendiri.

D. Sistem Pendidikan dan Penilaian

1. Penilaian Hasil Studi

Penilaian matakuliah mengikuti ketentuan sebagai berikut:

a. Nilai mata kuliah dapat merupakan penggabungan (komposit) hasil dari beberapa bentuk ujian dan/atau penugasan.

b. Nilai matakuliah dinyatakan dalam bentuk huruf A, A-, A/B, B+, B, B-, B/C,C+, C, C-, C/D, D+, D, D-, D/E, atau E (A = 4; A-=3,75; A/B= 3,5; B+=3,25; B= 3; B-=2,75; B/C=2,5; C+=2,25; C = 2; C-=1,75; C/D=1,5; D+=1,25; D = 1; D-=0,75; D/E=0,50; E = 0).

c. Nilai kelulusan matakuliah adalah B (SETARA 3,00).

d. Mahasiswa diberi kesempatan untuk memperbaiki nilai mata kuliah.

e. Nilai matakuliah harus telah ditetapkan dan diserahkan pada Pengelola paling lambat 3 minggu (21 hari kerja) setelah perkuliahan semester yang bersangkutan berakhir. Bila telah sampai pada waktu terakhir nilai belum diserahkan, maka demi tertib administrasi akademik, Pengelola Program Studi Doktor menetapkan nilai TL (Tidak Lengkap) pada semua mahasiswa.

2. Evaluasi bagi Mahasiswa Peserta Program Doktor yang Mengikuti Perkuliahan

a. Evaluasi pertama dilakukan pada akhir tahun pertama. Bila pada akhir tahun pertama IPK 12 sks yang terbaik kurang dari tiga, atau bila Tim Promotor menilai bahwa calon Doktor tidak ada harapan untuk dapat menyelesaikan studi dalam waktu yang ditetapkan, peserta dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi dan tidak diperkenankan melanjutkan studi.

b. Evaluasi kedua dilakukan pada akhir tahun kedua. Bila pada akhir tahun kedua belum lulus semua matakuliah yang dibebankan dengan IPK 3,0 atau lebih, peserta dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi, dan tidak diperkenankan melanjutkan studi.

c. Evaluasi ketiga dilakukan pada akhir tahun ketiga. Bila pada akhir tahun ketiga belum lulus ujian komprehensif, peserta dinyatakan tidak mampu menyelesaikan studi, dan tidak diperkenankan melanjutkan studi Evaluasi keempat bagi calon Doktor ialah naskah disertasi yang sudah disetujui Tim Promotor dinilai layak oleh Tim Penilai kelayakan disertasi.

d. Evaluasi terakhir bagi peserta calon Doktor, paling lambat akhir tahun kelima harus sudah menempuh ujian promosi.

3. **Penilaian Kelayakan Disertasi**

a. Pengajuan naskah disertasi yang akan dievaluasi memerlukan persyaratan publikasi dalam jurnal ilmiah internasional atau nasional.

b. Publikasi ilmiah yang dimaksud pada poin a, paling sedikit satu artikel yang berasal dari hasil penelitian disertasi yang sudah diterima oleh penerbit pada jurnal internasional terindeks dalam pangkalan data internasional yang ditetapkan secara berkala oleh Universitas dan tidak melanggar etika penulisan.

c. Dalam hal 1 tahun sebelum berakhirnya masa studi persyaratan sebagaimana dimaksud pada poin b belum dapat dipenuhi, publikasi ilmiah dapat diganti dengan 2 prosiding internasional terindeks dalam pangkalan data internasional yang ditetapkan secara berkala oleh Universitas atau jurnal nasional terakreditasi.

d. Naskah disertasi yang telan disetujui Tim Promotor diserahkan kepada Pengelola Program Studi.

e. Tim Penguji disertasi ditetapkan oleh Dekan, Pengelola Program Studi berkonsultasi dengan Komisi Disertasi untuk menentukan tim penguji disertasi berdasar usulan Tim Promotor.

f. Evaluasi disertasi dilakukan oleh Tim Penguji Disertasi yang terdiri atas tiga orang anggota,

g. Syarat Tim Penguji Disertasi adalah :

- Memiliki bidang keilmuan yang sesuai dengan topik disertasi;
- Menduduki jabatan akademik Guru Besar, atau Lektor atau jabatan yang setara dan berderajat Doktor.
- Tim penguji disertasi ditetapkan oleh Dekan berdasarkan usulan promotor dan persetujuan Komisi Disertasi.
- Tim penguji terdiri dari staf pengajar FKH UGM dan dari lingkungan UGM atau di luar UGM.

4. **Proses Penilaian dan Perbaikan**

a. Selambat-lambatnya satu bulan setelah diangkat, Tim Penguji Disertasi mengadakan rapat untuk menilai naskah disertasi dengan mengundang Tim Promotor sebagai sumber informasi.

b. Tim Penguji menyampaikan hasil rapat penilaian disertasi secara tertulis kepada Pengelola Program Studi disertai pertimbangan, kalau ada, guna

menyempurnakan naskah disertasi.

c. Pengelola Program Studi menyampaikan hasil penilaian kepada Tim Promotor,
d. Perbaikan naskah disertasi harus dikerjakan paling lambat 2 bulan.
e. Setelah Tim Promotor dan calon Doktor memperhatikan pertimbangan Tim Penguji, Tim Promotor menyerahkan tujuh buah naskah disertasi yang telah diperbaiki.

5. **Kelulusan**

Penyelesaian Program Studi Doktor ditempuh melalui jalur Ujian Tertutup / Wisuda, dengan syarat menyerahkan bukti :

a. Satu publikasi ilmiah pada jurnal internasional terindeks dalam pangkalan data internasional yang ditetapkan secara berkala oleh Universitas, atau
b. Dua prosiding internasional terindeks dalam pangkalan data internasional yang ditetapkan secara berkala oleh Universitas, atau
c. Dua publikasi ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi.

E. Administrasi Akademik

I. Seleksi Calon Mahasiswa

1. Sistem Penerimaan Mahasiswa Baru Program Studi Doktor melalui 3 (tiga) jalur, yaitu:

a. Jalur Reguler

Diperuntukkan bagi calon pelamar dengan biaya sendiri, calon pelamar dengan biaya dari instansi tempatnya bekerja, dan calon pelamar dari masyarakat umum yang sedang mengajukan beasiswa dari berbagai Kementerian di Republik Indonesia.

b. Jalur Kerjasama

Diperuntukkan bagi pegawai yang bekerja di institusi mitra UGM dan biaya pendidikannya ditanggung oleh institusi tersebut, dibuktikan dengan adanya MoU.

c. Jalur Internasional

Diperuntukkan bagi Warga Negara Asing (WNA) atau Warga Negara Indonesia (WNI) yang memiliki ijazah S2 atau sederajat dari universitas di luar negeri

2. Syarat Calon Pelamar Program Studi Doktor :

a. Ijazah asli dari jenjang pendidikan sebelumnya (S2 atau setara) dari Program Studi yang terakreditasi dalam bidang ilmu yang sesuai dan/atau berkaitan dan disetujui oleh Program Magister yang akan diikuti;

b. Transkrip nilai asli dengan Indeks Prestasi Kumulatif pada jenjang S2 atau yang setara, dengan kriteria sebagai berikut:

i. ≥ 3,00 dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi A, atau;

ii. ≥ 3,25 dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi B, atau;

iii. ≥ 3,50 dalam skala 4 atau setara, untuk pendaftar lulusan program studi terakreditasi C.

c. Mempunyai nilai Tes Potensi Akademik (TPA) BAPPENAS atau Tes Potensi Akademik Pascasarjana (PAPs) UGM yang masih berlaku (maksimal 2 tahun dari tanggal dikeluarkan) dengan skor minimal 500;

d. Mempunyai nilai tes kemampuan Bahasa Inggris yang masih berlaku berupa:

i. *Academic English Proficiency Test* (AcEPT) UGM dengan skor minimal 209 atau;
ii. IELTS dengan skor minimal 5.0 atau;
iii. TOEFL *Internet-Based* (IBT) dari lembaga bahasa milik universitas di bawah Kementerian Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi (Kemenristekdikti) dan Kementerian Agama (Kemenag) dengan skor minimal 45 atau;
iv. TOEP PLTI dengan skor minimal 40 atau;
v. TOEFL *Institutional Testing Program* (ITP) dari lembaga bahasa milik universitas di bawah Kemenristekdikti dan Kemenag dengan skor minimal 450.

II. Yudisium dan Wisuda

1. Yudisium

1.1. Yudisium adalah rapat untuk membuat keputusan hasil studi yang dihadiri oleh pengelola program studi dan para pengampu mata kuliah pada tahap akhir program pascasarjana.

1.2. Mahasiswa yang akan mengikuti yudisium diwajibkan mendaftarkan diri dengan melengkapi berkas pendaftaran yudisium.

1.3. Mahasiswa dinyatakan telah menyelesaikan atau lulus Program Studi Doktor melalui yudisium jika memenuhi syarat:

a. Telah mengambil beban pendidikan yang ditentukan.
b. Telah memenuhi naskah publikasi ilmiah sesuai ketentuan syarat kelulusan.
c. Mencapai IPK lebih besar atau sama dengan 3,00.
d. Tidak ada nilai D ataupun E pada semua mata kuliah.

1.4. Mahasiswa yang dinyatakan lulus menerima predikat kelulusan sebagai berikut:

a. Memuaskan, apabila IPK $\geq$ 3,25 dan < 3,51
b. Sangat memuaskan, apabila IPK $\geq$ 3,51 dan $\leq$ 3,75, atau IPK > 3,75 dan lama studi lebih dari 8 semester
c. Dengan pujian atau *cum laude*, apabila IPK > 3,75 dan lama studi kurang dari atau sama dengan 8 semester
d. Hasil rapat yudisium diumumkan oleh Pengelola program studi

melalui *website* dan ditempel di papan pengumuman.

2. Wisuda

2.1. Mahasiswa dapat mendaftarkan wisuda setelah dinyatakan lolos yudisium.

2.2. Pendaftaran wisuda dilakukan secara *online*.

3. Petunjuk Pelaksanaan dan Pendaftaran Wisuda

3.1. Mengumpulkan Formulir Data Penulisan Transkrip Doktor.

3.2. Formulir Data Pribadi lulusan (1 lembar, ditempel foto berwarna, kertas foto dof).

3.3. Formulir Penyerahan Disertasi ke Penguji.

3.4. Surat Bebas Pinjam Pustaka Program Studi Doktor Fakultas Kedokteran Hewan UGM (akan dikeluarkan jika tidak ada tanggungan pinjam buku pustaka dan telah menyerahkan naskah disertasi beserta *softfile* (CD) berisi naskah lengkap disertasi).

3.5. Surat Bebas Tanggungan Laboratorium Program Studi Doktor Fakultas Kedokteran Hewan UGM.

3.6. Melampirkan hasil TPA dan TOEFL yang telah dilegalisir.

3.7. Semua harus sudah diserahkan ke Sekretariat 1 minggu sebelum rapat yudisium.

3.8. Mengumpulkan berkas-berkas wisuda sesuai ketentuan DPP.

4. Pelaksanaan Dan Biaya

4.1. Penelitian disertasi dapat dilakukan di dalam atau di luar lingkungan fakultas.

4.2. Apabila penelitian dilakukan di luar fakultas harus mendapat ijin Dekan.

4.3. Setelah selesai melakukan penelitian, mahasiswa harus mendapatkan keterangan telah melakukan penelitian atau pengambilan data dari instansi tempat melakukan penelitian, dan merupakan bagian dari lampiran disertasi.

4.4. Semua biaya yang muncul karena kegiatan pelaksanaan disertasi menjadi beban mahasiswa.

4.5. Semua fasilitas akademik yang ada di fakultas dapat digunakan oleh mahasiswa dalam penyusunan disertasi, dengan mengikuti ketentuan-ketentuan yang ada dimasing-masing unit.

4.6. Apabila ada pendanaan dari pihak lain, harus diberitahukan kepada Dekan melalui Pengelola Program Studi Doktor dan diketahui Promotor.

III. Penelitian Disertasi

a. Penelitian disertasi dilaksanakan setelah lulus ujian proposal (komprehensif) dan mendapat persetujuan Tim Penguji.
b. Setiap calon doktor wajib mengisi/membuat buku catatan kegiatan penelitian disertasi (*log book*) yang selanjutnya disyahkan oleh Tim Promotor.
c. Calon Doktor wajib menyerahkan laporan kemajuan studi secara tertulis setiap tiga bulan sekali dan mempresentasikan pada setiap akhir semester kepada Tim Promotor dan pengelola Program Studi.
d. Calon Doktor harus menyelesaikan penelitian dan penulisan disertasinya dalam jangka waktu sesuai ketentuan.

BAB IV. KURIKULUM

A. Kompetensi

Secara umum kompetensi lulusan Program Studi Doktor Sain Veteriner sesuai dengan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI) level 9.

Deskripsi generik level 9 (paragraf pertama)

Mampu mengembangkan pengetahuan, teknologi, dan atau seni baru di dalam bidang keilmuannya atau praktik profesionalnya melalui riset, hingga menghasilkan karya kreatif, original, dan teruji.

Deskripsi spesifik:

Mampu menghasilkan pengetahuan atau teknologi baru di bidang veteriner dan kaitannya dengan bidang ilmu yang lain.

Deskripsi generik level 9 (paragraf kedua)

Mampu memecahkan permasalahan sains, teknologi, dan atau seni di dalam bidang keilmuannya melalui pendekatan inter-, multi-, atau transdisiplin.

Deskripsi spesifik:

Mampu mengelola riset multi atau transdisiplin di bidang veteriner yang hasilnya diakui secara nasional dan internasional.

Deskripsi generik level 9 (paragraf ketiga)

Mampu mengelola, memimpin, dan mengembangkan riset dan pengembangan yang bermanfaat bagi ilmu pengetahuan dan kemaslahatan umat manusia, serta mampu mendapat pengakuan nasional atau internasional.

Deskripsi spesifik:

1. Mampu memimpin riset dan mempertahankan pendapat dan argumentasi ilmiah untuk memecahkan masalah bidang veteriner serta aspek lain yang terkait dengan integritas profesional yang tinggi.
2. Mampu menghasilkan terobosan yang mutakhir dan inovasi di bidang sains veteriner dalam memecahkan permasalahan kritis maupun mengefektifkan penelitian biomedis dan praktek-praktek profesional di bidang kerja.
3. Mampu mendesiminasikan hasil riset dalam bentuk publikasi saintifik pada jurnal

ilmiah yang terakreditasi baik pada lingkup nasional maupun internasional.

Kompetensi lulusan Program Studi Doktor Sain Veteriner meliputi :

1. Kepemilikan pengetahuan dan pemahaman (*knowledge and understanding*) sain veteriner.
2. Keterampilan intelektualitas (*intellectual skills*) dalam pengembangan sain veteriner.
3. Keterampilan praktis (*practical skill*) dalam bidang sain veteriner.
4. Keterampilan manajerial dan sikap sesuai dengan derajat yang sudah diperolehnya.
5. Kemampuan menciptakan teori atau metode baru yang dapat digunakan untuk memecahkan masalah yang dihadapi.

B. Daftar Mata Kuliah

DAFTAR MATA KULIAH DAN PRAKTIKUM
PROGRAM STUDI DOKTOR SAIN VETERINER

No.	Kode	Nama mata kuliah	SKS	Dosen
1.	SVP-801	Patologi Imunologi dan Molekuler	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
2.	SVP-802	Patologi Unggas	2/1	Prof. drh. Kurniasih, MVSc., Ph.D.
3.	SVP-807	Philogenetik Molekuler Mikrobia	2/0	Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D., Dr. Ir. Alim Isnansetya, M.Sc., drh. Heru Susetya, MP., Ph.D.
4.	SVP-803	Topik Dalam Hematologi	2/0	Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia, Prof. em. Dr. Soesanto M, M.Sc., Ph.D.
5.	SVP-805	Toksikologi Lingkungan	2/0	drh. Sitarina Widyarini, MP., Ph.D.
6.	SVP-806	Prinsip dan Prosedur Diagnosa Laboratorik	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
7.	SVK-	Tehnik Imuno-Molekuler dalam	2/1	Prof. drh. Hastari Wuryastuty,

	811	Diagnosa Klinik		M.Sc., Ph.D., Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Dr. drh. Soedarmanto Indarjulianto
8.	SVK-812	Farmakologi Klinik	2/0	Dr. drh. Irkham Widiyono Dr. drh. Agustina Dwi Wijayanti, MP.
9.	SVK-813	Nutrisi Klinik Lanjutan	2/0	Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Dr. drh. Yanuartono, MP
10.	SVD-821	Mikrobiologi Molekuler	2/0	Prof. drh. Widya Asmara, S.U., Ph.D., Prof. Dr. drh. A.E.T.H. Wahyuni, M.Si., Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, MP.
11.	SVD-822	Imunologi Mikrobial	2/0	Prof. drh. Widya Asmara, SU., Ph.D., Prof. Dr. drh. Michael Haryadi Wibowo, MP.
12.	SVD-823	Parasitologi Molekuler	2/0	Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo, Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D., Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si.
13.	SVD-824	Imunologi Parasiter	2/0	Dr. drh. Joko Prastowo, M.Si., Dr. drh. R. Wisnu Nurcahyo.
14.	SVD-825	Fisiologi Lanjut III	2/0	Dr. drh. Irkham Widiyono., Prof. Dr. drh. Pudji Astuti, MP.
15.	SVD-826	Organela Sel	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.
16.	SVH-831	Epidemiologi Analitis III	2/0	Prof. Dr. drh. Bambang Sumiarto, SU., M.Sc., Drs. Danardono, MPH., Ph.D.
17.	SVH-832	Keamanan Pangan	2/0	Dr. drh. Doddi Yudhabuntara
18.	SVR-841	Reproduksi Lanjut	2/0	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP., drh. Agung Budiyanto, MP.,

				Ph.D., Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP., drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.
19.	SVR-845	Problem Khusus Reproduksi	2/0	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP., drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D.; Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP., drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.
20.	SVR-842	Andrologi Lanjut II	2/1	drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D., Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP., Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP., drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.
21.	SVR-843	Endokrinologi Reproduksi Lanjut	2/0	drh. Agung Budiyanto, MP., Ph.D., Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP.
22.	SVR-844	Teknologi Reproduksi Molekuler	2/0	Dr. drh. Asmarani Kusumawati, MP., Prof. drh. Kurniasih, MV.Sc., Ph.D., Dr. drh. Surya Agus Prihatno, MP.; drh. Erif Maha Nugraha Setyawan, M.Sc., Ph.D.
23.	SVO-851	Bioetika dan Biopatensi Veteriner	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D.
24.	SVO-852	Manajemen Penyakit Pada Hewan Eksotik	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
25.	SVO-853	Biosafety (Pengamanan Hayati Agen Biologis)	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. Hastari Wurystuty, M.Sc., Ph.D.
26.	SVO-854	Model Hewan Induksi dan Non Induksi	2/0	Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia., Prof. em. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D.
27.	SVD-	Bioteknologi Molekuler	2/0	Prof. Dr. drh. Wayan T Artama, Dr.

	829			drh. Rini Widayanti, MP., Dr. drh. Trini Susmiati, MP., Dr. drh. Aris Haryanto, M.Si.
28.	SVD-827	Tumor Eksperimental II	2/0	Prof. drh. R. Wasito, M.Sc., Ph.D., Prof. drh. Hastari Wuryastuty, M.Sc., Ph.D.
29.	SVO-856	Topik dalam Kimia Klinik	2/0	Prof. Dr. drh. Siti Isrina Oktavia Salasia, Prof. em. drh. Soesanto Mangkoewidjojo, M.Sc., Ph.D.
30.	SVD-828	Genetika Molekuler	2/0	Dr. drh. Hery Wijayanto, MP., Prof. Dr. drh. Wayan T. Artama., drh. Teguh Budipitojo, MP., Ph.,D.

PERHATIAN :

1. **Ketelitian entri/pengisian KRS** online di portal https://simaster.ugm.ac.id **sepenuhnya adalah tanggung jawab mahasiswa**.
2. Sesuai peraturan Rektor Nomor 11 Tahun 2016 mahasiswa S3 diwajibkan mengambil mata kuliah aras S3 **minimal 12 SKS**, selebihnya diperbolehkan mengambil mata kuliah aras S2 yang linier dengan arah penelitian. Mata kuliah aras S3 adalah mata kuliah dengan kode awalan **8**.